

Perbandingan *E-pocket Book* dan *PowerPoint* Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap Tingkat Motivasi Belajar

Comparison of an E-Pocket Book and a Basic Life Support (BLS) PowerPoint Presentation on Learning Motivation Levels

Meisya Putria Rianti^{1*}, Astika Nur Rohmah², Istiqomah Rosidah³

¹⁻³Program Studi Keperawatan Anestesiologi, Program Sarjana Terapan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: riantimeisyaputria@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Mahasiswa praktikum Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki motivasi belajar rendah terhadap materi Bantuan Hidup Dasar (BHD) sebelum praktik klinik, salah satunya akibat penggunaan buku teks konvensional yang monoton dan kurang efisien. Hal ini mendorong perlunya perbandingan media digital *E-pocket Book* dan *PowerPoint* BHD sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Tujuan: Mengetahui perbandingan efektivitas *E-pocket Book* dan *PowerPoint BHD* terhadap tingkat motivasi belajar mahasiswa praktikum angkatan 2023.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain *eksperimental two group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 60 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing 30 orang. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk masing-masing kelompok dan uji *Mann-Whitney U* untuk membandingkan kedua kelompok.

Hasil: Terdapat perbandingan yang signifikan antara pemberian media *E-pocket Book* dan *PowerPoint BHD* terhadap motivasi belajar mahasiswa praktikum. Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $P\text{-value} < 0,001$ pada kedua kelompok, sementara uji *Mann-Whitney U* menunjukkan $p < 0,05$ dengan *mean rank E-pocket Book* (36,02) lebih tinggi dibandingkan *PowerPoint* (24,98).

Kesimpulan: Kedua media efektif meningkatkan motivasi belajar, namun *E-pocket Book* lebih efektif dibandingkan *PowerPoint*.

Kata kunci: *E-Pocket Book*; *PowerPoint*; Motivasi Belajar; Bantuan Hidup Dasar.

Abstract

Background: Anesthesiology Nursing preclinical students at Aisyiyah University Yogyakarta have low learning motivation for Basic Life Support (BLS) material before clinical practice, partly due to the use of monotonous and inefficient conventional textbooks. This necessitates a comparison of digital media, the *E-pocket Book* and *PowerPoint BLS*, as an alternative to increase student learning motivation.

Objective: To compare the effectiveness of the *E-pocket Book* and *PowerPoint BLS* on the learning motivation of preclinical students in the 2023 intake.

Method: This quantitative study used a two-group pretest-posttest experimental design. A sample of 60 respondents was selected using purposive sampling and divided into two groups of 30. Data analysis was performed using the Wilcoxon test for each group and the Mann-Whitney U test to compare the two groups.

Result: There was a significant difference between the *E-pocket Book* and *PowerPoint BLS* on the learning motivation of preclinical students. The Wilcoxon test showed a $P\text{-value} < 0.001$ in both groups, while the Mann-Whitney U test showed $p < 0.05$, with the mean rank of the *E-pocket Book* (36.02) being higher than that of *PowerPoint* (24.98).

Conclusion: There was a significant difference between the *E-pocket Book* and *PowerPoint BLS* on the learning motivation of preclinical students. The Wilcoxon test showed a $P\text{-value} < 0.001$ in both

groups, while the Mann-Whitney U test showed $p < 0.05$, with the mean rank of the *E-pocket Book* (36.02) being higher than that of *PowerPoint* (24.98).

Keywords: *E-Pocket Book; PowerPoint; Learning Motivation; Basic Life Support.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa kesehatan di Indonesia menempuh pendidikan bertahap yang melibatkan kuliah teori, praktikum, serta praktik klinik. Praktik klinik merupakan tahap wajib untuk mengaplikasikan pengetahuan teori ke situasi nyata (1). Hal ini sangat penting bagi mahasiswa Keperawatan Anestesiologi mengingat anestesiologi berkaitan erat dengan keselamatan pasien selama prosedur operasi (2).

Kompetensi dasar yang harus dikuasai sebelum praktik klinik, salah satunya adalah Bantuan Hidup Dasar (BHD). BHD merupakan keterampilan penting dalam penanganan gawat darurat yang mencakup kompresi dada, pemberian napas buatan, serta penggunaan defibrilator eksternal otomatis (3). Penguasaan BHD yang baik meningkatkan keselamatan pasien, sementara keterlambatan pertolongan dapat berakibat fatal (4). Namun kenyataannya, banyak mahasiswa menghadapi kendala dalam penguasaan materi BHD. Buku teks sering dianggap tidak efisien, memakan waktu, dan monoton sehingga menimbulkan rendahnya motivasi belajar mahasiswa (2). Data menunjukkan bahwa lebih dari 52,5% mahasiswa keperawatan Universitas Gajah Mada Yogyakarta belum memiliki motivasi belajar yang optimal (5), yang berdampak pada kesiapan menghadapi praktik klinik.

Motivasi belajar dalam penelitian ini mengacu pada konsep motivasi sebagai perubahan energi dalam diri individu yang mendorong seseorang untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu (6). Motivasi belajar tersebut ditinjau dari beberapa indikator, di antaranya gairah dan semangat belajar, rasa ingin tahu, kemandirian, rasa percaya diri, daya konsentrasi, kemampuan menghadapi kesulitan sebagai tantangan, serta kesabaran dan daya juang dalam belajar (7). Salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran inovatif dan interaktif. Dua media yang populer dalam pendidikan kesehatan adalah *E-pocket Book* dan *PowerPoint*, yang memiliki karakteristik berbeda dalam menyampaikan informasi pembelajaran. *E-pocket Book* adalah buku saku digital yang dapat diakses kapan saja melalui smartphone (8), sedangkan *PowerPoint* adalah media presentasi yang menampilkan materi secara terstruktur dengan gambar, animasi, dan video (9).

Belum ada penelitian yang membandingkan kedua media secara langsung pada mahasiswa praklinik Keperawatan Anestesiologi dalam mempelajari materi BHD. Penelitian Salsabiela (2025) hanya menguji efektivitas *E-pocket Book* anestesi secara tunggal terhadap motivasi belajar mahasiswa pra-klinik menggunakan desain *one group pretest-posttest*, tanpa membandingkannya dengan media pembelajaran lain. Demikian pula, penelitian Putri & Suniasih (2022) hanya mengembangkan dan menguji kelayakan media *PowerPoint* interaktif berbasis kontekstual melalui metode Research and Development (R&D), tanpa desain komparatif dengan media lain. Selain itu, penelitian Irwansyah (2024) mengenai efektivitas E-book fisika berbasis saintifik terhadap motivasi belajar juga menggunakan metode pengembangan (R&D) pada siswa SMP, bukan desain komparatif pada mahasiswa kesehatan. Dengan demikian, meskipun kedua media telah menunjukkan potensi dalam meningkatkan motivasi belajar, belum ada penelitian yang membandingkan pengaruh keduanya secara langsung, khususnya pada mahasiswa praklinik Keperawatan Anestesiologi dalam mempelajari materi bantuan hidup dasar (BHD).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Quasi eksperimen menggunakan desain *two-group pretest-posttest*. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi, yaitu mahasiswa Program Studi D4 Keperawatan Anestesiologi angkatan 2023 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, belum menjalani praktik klinik, memiliki perangkat pribadi (smartphone/laptop) dan akses internet untuk mengakses materi, berusia 19–22 tahun. Kriteria eksklusi meliputi, mahasiswa yang sedang cuti akademik, menolak menjadi responden, atau tidak hadir saat pengumpulan data. Penelitian dilaksanakan di Program Studi D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada periode Oktober 2025–Maret 2026. Penelitian dilaksanakan di Program Studi D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada periode Oktober 2025–Maret 2026. Populasi penelitian adalah 157 mahasiswa angkatan 2023, dengan jumlah sampel minimal dihitung menggunakan rumus *Slovin* (dengan *margin of error* 10%), menghasilkan 60 responden. dan dibagi menjadi kelompok *E-pocket Book* (30 responden) dan *PowerPoint* (30 responden).

Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner Motivasi Belajar yang diadopsi dan dimodifikasi dari instrumen Salsabila (2025), terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala Likert 4 poin. Instrumen telah diuji validitas menggunakan *Content Validity Index* (CVI) oleh satu ahli pakar dengan hasil $S-CVI = 1,00$ (validitas sangat tinggi), serta diuji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan hasil 0,738 (reliabel). Pengumpulan data dilakukan melalui pretest sebelum intervensi dan posttest setelah pemberian media *E-pocket Book BHD* atau *PowerPoint BHD* selama lima hari. Hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan efektivitas *E-pocket Book* dan *PowerPoint BHD* terhadap motivasi belajar mahasiswa praklinik anestesiologi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk melihat perubahan skor sebelum dan sesudah intervensi serta uji Mann-Whitney U Test untuk membandingkan kedua kelompok dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nomor *ethical clearance* 5239/KEP-UNISA/II/2026. Seluruh responden telah memberikan *informed consent* sebelum mengikuti penelitian.

HASIL

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis univariat yang meliputi karakteristik responden pada kelompok *E-pocket Book* dan *PowerPoint* meliputi usia, jenis kelamin, kondisi kesehatan, dan minat masuk Program Studi Keperawatan Anestesiologi.

Tabel 1 Karakteristik Responden *E-Pocket*

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Usia		
19 Tahun	3	10%
20 Tahun	14	46.7%
21 Tahun	6	20%
22 Tahun	7	23.3%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	9	30%
Perempuan	21	70%
Kondisi Kesehatan		
Baik	30	100%
Kurang	0	0%

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Minat Masuk Anestesi		
Keinginan sendiri	20	66.7%
Permintaan orang Lain	10	33.3%
Total	30	100%

Mayoritas responden berusia 20 tahun (46,7%), diikuti usia 22 tahun (23,3%) dan 19 tahun (10%), sehingga seluruh responden berada pada rentang usia dewasa awal. Sebagian besar berjenis kelamin perempuan (70%) dan seluruh responden memiliki kondisi kesehatan baik (100%). Pada aspek minat masuk program studi, sebagian besar memilih atas keinginan sendiri (66,7%), sedangkan sisanya atas permintaan orang lain (33,3%).

Tabel 2 Karakteristik Responden *PowerPoint*

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Usia		
19 Tahun	2	3,3%
20 Tahun	17	28,3%
21 Tahun	4	6,7%
22 Tahun	7	11,7%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	7	11,7%
Perempuan	23	38,3%
Kondisi Kesehatan		
Baik	30	100%
Kurang	0	0%
Minat Masuk Anestesi		
Keinginan sendiri	17	28,3%
Permintaan orang Lain	13	21,7%
Total	30	100%

Mayoritas responden berusia 20 tahun (28,3%), diikuti usia 22 tahun (11,7%), 21 tahun (6,7%), dan 19 tahun (3,3%), sehingga sebagian besar berada pada rentang usia dewasa awal. Responden didominasi perempuan (38,3%) dibandingkan laki-laki (11,7%), dan seluruh responden memiliki kondisi kesehatan baik (100%). Dari segi minat masuk program studi, sebagian besar memilih atas keinginan sendiri (28,3%), sedangkan sisanya atas permintaan orang lain (21,7%).

Tabel 3 Hasil Uji *Wilcoxon* Motivasi Belajar Sebelum dan sesudah Intervensi Media *E-pocket Book*

Tingkat Motivasi Belajar	Pretest		Posttest		Z	r (effect size)	p-value
	f	%	f	%			
Rendah	1	3,3	0	0	-3,987	0,728	0,000
Sedang	20	66,7	6	20			
Tinggi	9	30	24	80			
Mean	2,27		2,80				
Std.Deviation	0,521		0,47				
Total	30	100	30	100			

Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok *E-pocket Book* menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan setelah intervensi. Sebelum intervensi, mayoritas responden memiliki

motivasi belajar sedang (66,7%), sedangkan setelah intervensi mayoritas berada pada kategori tinggi (80%) dan tidak ada lagi responden dengan motivasi rendah. Skor motivasi belajar meningkat dari rata-rata $2,27 \pm 0,521$ pada pretest menjadi $2,80 \pm 0,47$ pada posttest.

Berdasarkan tabel Ranks, dari 30 responden, sebanyak 26 orang mengalami peningkatan skor motivasi (*positive ranks*), 2 orang mengalami penurunan (*negative ranks*), dan 2 orang tidak mengalami perubahan (*ties*). Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $Z = -3,987$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara motivasi belajar sebelum dan sesudah pemberian E-pocket Book. Besarnya perbedaan ini dikonfirmasi oleh nilai effect size $r = 0,728$, yang menurut kriteria Cohen ($r \geq 0,5$ tergolong besar) menunjukkan bahwa intervensi *E-pocket Book* memiliki pengaruh yang besar (*large effect*) terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa bukan sekadar signifikan secara statistik, tetapi juga bermakna secara praktis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *E-pocket Book* efektif dan memberikan dampak substansial dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon* Motivasi Belajar Sebelum dan sesudah Intervensi Media *PowerPoint*

Tingkat Motivasi Belajar	Pretest		Posttest		Z	r(effect size)	p-value
	f	%	f	%			
Rendah	0	0	0	0	-3,532	0,645	0,000
Sedang	20	66,7	11	36,7			
Tinggi	10	33,3	19	63,3			
Mean	2,33		2,63				
Std.Deviation	0,479		0,490				
Total	30	100	30	100			

Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok *PowerPoint* menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan setelah intervensi. Sebelum intervensi, mayoritas responden memiliki motivasi belajar sedang (66,7%) dan tidak ada responden dengan motivasi rendah, sedangkan setelah intervensi mayoritas responden berpindah ke kategori tinggi (63,3%), meskipun masih terdapat 36,7% responden pada kategori sedang. Skor motivasi belajar meningkat dari rata-rata $2,33 \pm 0,479$ pada pretest menjadi $2,63 \pm 0,490$ pada posttest.

Berdasarkan tabel Ranks, dari 30 responden, sebanyak 23 orang mengalami peningkatan skor motivasi (*positive ranks*), 7 orang mengalami penurunan (*negative ranks*), dan tidak ada responden yang skornya tetap (*ties* = 0). Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $Z = -3,532$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara motivasi belajar sebelum dan sesudah pemberian media *PowerPoint*. Besarnya perbedaan ini dikonfirmasi oleh nilai effect size $r = 0,645$, yang menurut kriteria Cohen ($r \geq 0,5$ tergolong besar) menunjukkan bahwa intervensi media *PowerPoint* memiliki pengaruh yang besar (*large effect*) terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa bukan sekadar signifikan secara statistik, tetapi juga bermakna secara praktis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *PowerPoint* efektif meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Tabel 5 Hasil Uji Man-Whitney Tingkat Motivasi Belajar pada Kedua Kelompok

Tingkat Motivasi Belajar	Kelompok	Mean Rank	z	p-value
Post-Test	Kelompok <i>E-pocket Book</i>	36,02	-2,458	0,014
	Kelompok <i>PowerPoint</i>	24,98		

Hasil uji *Mann-Whitney* pada posttest menunjukkan p-value 0,014 ($<0,05$) dengan mean rank kelompok *E-pocket Book* sebesar 36,02 dan *PowerPoint* sebesar 24,98. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat motivasi belajar antara kedua kelompok, dimana media *E-pocket Book* lebih efektif dibandingkan *PowerPoint*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-pocket Book* efektif meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Rata-rata tingkat kategori motivasi belajar meningkat dari $2,27 \pm 0,521$ (kategori sedang) menjadi $2,80 \pm 0,407$ (kategori tinggi) pada kelompok *E-pocket Book*, dan dari $2,33 \pm 0,479$ menjadi $2,63 \pm 0,490$ pada kelompok *PowerPoint* (skala 1=rendah, 2=sedang, 3=tinggi). Peningkatan ini juga tercermin dari perubahan proporsi kategori motivasi belajar tinggi pada kelompok *E-pocket Book* dari 30% menjadi 80% ($p=0,000$). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa *E-pocket Book* mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa anestesiologi karena menyajikan informasi secara visual, praktis, dan menarik sehingga memudahkan proses pembelajaran mandiri (8). Selain itu, media digital seperti *E-pocket Book* lebih fleksibel dan mudah diakses sehingga membantu mahasiswa memahami materi Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan lebih baik (10). Peningkatan motivasi belajar pada kelompok *E-pocket Book* juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik media yang memungkinkan mahasiswa mengakses materi kapan saja sesuai kebutuhan belajar mereka (11). Kemudahan tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mencari informasi dan meningkatkan kemandirian belajar (12).

Kelompok *PowerPoint* juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya kategori motivasi belajar tinggi dari 33,3% menjadi 63,3% ($p=0,000$). Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *PowerPoint* efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa (8). *PowerPoint* mampu menyajikan materi secara visual dan terstruktur sehingga membantu mahasiswa lebih fokus dalam menerima informasi pembelajaran (11). Penggunaan gambar, diagram, animasi, dan tampilan yang menarik dapat meningkatkan perhatian mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung (13). Penyajian materi yang sistematis juga membantu mahasiswa memahami konsep BHD dengan lebih mudah sehingga meningkatkan minat belajar mereka (11).

Perbandingan kedua media menunjukkan bahwa *E-pocket Book* lebih efektif dibandingkan *PowerPoint* dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa ($p=0,014$; mean rank 36,02 vs 24,98). Keunggulan *E-pocket Book* terletak pada kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, serta kemampuan mahasiswa untuk mempelajari materi secara mandiri kapan saja tanpa bergantung pada sesi pembelajaran tertentu. Media pembelajaran digital yang fleksibel dan mudah diakses diketahui memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa (11). Selain itu, *E-pocket Book* memungkinkan mahasiswa mengontrol kecepatan belajar sesuai kemampuan masing-masing sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (13). Berbeda dengan *PowerPoint* yang umumnya digunakan pada waktu pembelajaran tertentu, *E-pocket Book* dapat dimanfaatkan secara berulang oleh mahasiswa sehingga mendukung pembelajaran mandiri yang berkelanjutan (8).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Keperawatan Anestesiologi. Integrasi *E-pocket Book* dalam pembelajaran BHD dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendukung kesiapan mahasiswa sebelum memasuki praktik klinik (1). Motivasi belajar yang tinggi diketahui berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran klinik dan penguasaan kompetensi yang dibutuhkan di lahan praktik (2).

Penguasaan kompetensi BHD yang baik juga penting untuk mendukung keselamatan pasien dalam situasi kegawatdaruratan (4).

SIMPULAN

Kedua media pembelajaran, *E-pocket Book* dan *PowerPoint* BHD, efektif meningkatkan motivasi belajar mahasiswa praklinik Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta ($p=0,000$). Namun, *E-pocket Book* terbukti lebih efektif dibandingkan *PowerPoint* berdasarkan uji Mann-Whitney U ($p=0,014$, mean rank *E-pocket Book* 36,02 > *PowerPoint* 24,98). Penelitian ini merekomendasikan institusi pendidikan untuk mengintegrasikan *E-pocket Book* sebagai media utama pembelajaran BHD guna meningkatkan kesiapan dan motivasi belajar mahasiswa sebelum praktik klinik. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa jumlah responden yang relatif terbatas, yaitu 60 mahasiswa yang terbagi ke dalam dua kelompok intervensi (30 responden kelompok *E-pocket Book* dan 30 responden kelompok *PowerPoint*), sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi. Selain itu, penelitian ini juga dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak dapat dikendalikan, seperti kondisi kesehatan mahasiswa saat mengikuti penelitian, yang berpotensi memengaruhi hasil intervensi pada masing-masing kelompok.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan kepada Institusi dan dosen disarankan memanfaatkan *E-pocket Book* sebagai media pembelajaran utama atau pendukung dalam materi BHD karena lebih efektif meningkatkan motivasi belajar. Mahasiswa juga disarankan menggunakan media digital secara mandiri untuk memperdalam pemahaman materi sebelum praktik klinik. Penelitian selanjutnya dapat meneliti pengaruh kedua media tersebut terhadap pengetahuan, keterampilan praktik, dan retensi belajar jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam mendukung setiap tahapan penelitian ini. Dukungan dari Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, seluruh dosen pembimbing dan penguji Program Studi Keperawatan Anestesiologi, serta mahasiswa angkatan 2023 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. E. Etlidawati And D. Yulistika, "Metode Pembelajaran Klinik Pada Praktik Profesi Mahasiswa Keperawatan," *Faletehan Heal. J.*, Vol. 9, No. 01, Pp. 37–42, 2022, Doi: 10.33746/Fhj.V9i01.382.
2. A. A. Salsabiela, N. Handayani, And V. Purnamasari, "Efektivitas E-Pocket Book Anestesi Untuk Meningkatkan," *J. Jufdikes*, Vol. 7, No. 2, Pp. 38–46, 2025.
3. S. Tri And M. Maksum, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Pmr Di Smk N 1 Bawen Menurut Studi Badan Kesehatan Kesehatan Karena Tidak Elastis Dan Udara Menjaga Agar Daerah Genetalia Senantiasa," *Jakk*, Vol. 1, No. 1, Pp. 27–36, 2022.
4. A. Aji, P. Suprpto, N. Handayani, And I. Rosidah, "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Rumah Sakit Pada Mahasiswa Infeksi Nosokomial Atau Healthcare Associated," Vol. 14, No. November, Pp. 136–141, 2025, (Online). Available: File:///C:/Users/Hero Computer/Downloads/423-Article Text-2587-1-10-20251127.Pdf
5. R. S. Fauziah *Et Al.*, "Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Psik Ugm Terhadap

- Penerapan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Keterampilan Klinik Keperawatan
The Description Of Learning Motivation Of Students In Psik Ugm During Flipped
Classroom Implementation On Nursing Clinical,” Vol. 6, No. 2, Pp. 83–91, 2022, Doi:
10.22146/Jkkk.73657.
6. L. Y. S. Siregar, “Motivasi Sebagai Perubahan Perilaku,” *Forum Paedagog.*, Vol. 11, No. 2, Pp. 1–17, 2020.
 7. H. Restu Miranti, H. Tanuatmodjo, And A. Kurniawan, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Pada Mahasiswa Fpeb,” *Ecph Encycl. Psychol.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 831–832, 2023, Doi: 10.1007/978-981-97-7874-4_1111.
 8. Murniati, “Efektivitas Pembelajaran Berbasis I Powerpoint Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Smk Jurusan Pemasaran Kelas X Idi Smkn 4 Makassar I,” *Mediat. Jurnalmedia Pendidik. Tek. Inform. Dan Komput.*, Vol. 7, No. 3, Pp. 137–144, 2024, (Online). Available: <https://journal.unm.ac.id/index.php/mediatik/article/view/5385/3404>
 9. H. R. Setiawan And R. I. Audia, “The Influence Of Digital Learning Media On The Learning Motivation Of Students At Bumrungruksa Islamic,” Vol. 4, No. 1, Pp. 44–54, 2025.
 10. N. M. A. K. Putri And N. W. Suniasih, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Powerpoint Interaktif Berbasis Kontekstual Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sd,” *J. Edutech Undiksha*, Vol. 10, No. 2, Pp. 233–243, 2022, Doi: 10.23887/Jeu.V10i2.45854.
 11. M. Rais, Sukmawati, And U. Hijriyah, “Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah,” *J. Pendidik. Jompa Indones.*, Vol. 3, No. 4, Pp. 46–52, 2024.
 12. F. N. Zalsyabila And S. Aisyah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk : Kajian Literatur,” Vol. 03, No. 04, Pp. 895–902, 2025.
 13. Hamdani, “Peningkatan Motivasi Belajar Dan Pengetahuan Peserta Didik : Penerapan Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” Vol. 6, No. 2, 2021, Doi: 10.25299/Al-Thariqah.2021.Vol6(2).7970.